

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Perkembangan IPH Kab Serdang Bedagai**

**Triwulan III Tahun 2025 mengalami naik turun atau ketidakstabilan dalam nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) terutama komoditas penting seperti cabai, beras dan daging ayam ras. Pada kwartal ini, upaya yang dilakukan TPID Kab. Serdang Bedagai berkonsentrasi pada menstabilkan harga komoditas penting yang menyumbang perubahan Indek Perubahan Harga (IPH)**

#### **Juli 2025**

1. Minggu I : IPH (-0,380) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (-0.3037), Cabai Rawit (-0.1136), Susu Bubuk (-0.1044)
2. Minggu II : IPH (-0,080) dengan komoditas penyumbang adalah Daging Ayam Ras (-0.1094), Susu Bubuk (-0.1044), Cabai Merah (-0.0936)
3. Minggu III : IPH (0,550) dengan komoditas penyumbang adalah Bawang Merah (0,3426), Beras (0,2809), Daging Ayam Ras (0,085)
4. Minggu IV : IPH (1,230), dengan komoditas penyumbang adalah Beras (0.6322), Bawang Merah (0.4405), Daging Ayam Ras (0.2546)
5. Minggu V : IPH (1,830), dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (0.8453), Bawang Merah (0.5542), Daging Ayam Ras (0.3723)

#### **Agustus 2025**

1. Minggu I : IPH (4,58) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (1,2639), Beras (0,854), Daging Ayam Ras (0,7693)
2. Minggu II : IPH (4,99) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (1,2956), Daging Ayam Ras (0,9865), Beras (0,854)
3. Minggu III : (4,9) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (1,1405), Daging Ayam Ras (0,8746)
4. Minggu IV : (4,61) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1,1422), Daging Ayam Ras (1,014), Bawang Merah (0,7359)

#### **September 2025**

1. Minggu I : (0,63) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (2,9159), Daging Ayam Ras (0,5352), Cabai Rawit (0,3837)
2. Minggu II : (1,4) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (3,9081), Daging Ayam Ras (0,3785), Cabai Rawit (0,3583)
3. Minggu III: (1,63) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (4,4032), Cabai Rawit (0,3277), Daging Ayam Ras (0,3093)
4. Minggu IV: (1,62 ) dengan komoditas penyumbang adalah Cabai Merah (4,6798), Daging Ayam Ras (0,3132), Cabai Rawit (0,1501)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Bulan Juli 2025 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Serdang Bedagai pada minggu

pertama dan kedua mengalami penurunan akan tetapi minggu ketiga, keempat dan kelima mengalami peningkatan. Agustus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan relatif stabil di bulan September. Anomali harga pada komoditas penting seperti cabai, beras, daging ayam ras, dan bawang merah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Menjaga agar harga gabah di tingkat produsen (petani) tidak terlalu rendah, dan bagaimana menjaga agar harga beras di tingkat konsumen tidak terlalu tinggi. Dalam hal ini Bupati Serdang Bedagai menyoroti kondisi terkini terkait kenaikan harga beras. Dengan ditetapkan pemerintah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Padi (GKP) adalah Rp.6.500,-/kg berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 4 Tahun 2025, untuk menjaga kesejahteraan petani dan stabilitas pasokan nasional kebijakan ini kewajiban Bulog dan pengilingan padi menjadi gabah sesuai harga tersebut. Hal ini juga memberikan dampak harga beras mengalami kenaikan harga serta penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) mengalami keterlambatan salur untuk periode bulan juni-juli disalurkan sampai bulan agustus.
- b. Harga Volatile Food di Serdang Bedagai merupakan isu kompleks yang melibatkan interaksi berbagai faktor, termasuk kondisi cuaca, dinamika pasar, dan kebijakan pemerintah. Berdasarkan data diatas, terdapat fluktuasi yang signifikan dalam nilai IPH dari Juli hingga September 2025. Berikut adalah ringkasan tren yang teramati, **Juli 2025**: IPH menunjukkan angka negatif di minggu pertama (-0,380), namun meningkat secara signifikan di minggu keempat dan kelima, mencapai 1,830. Komoditas penyumbang utama adalah beras dan daging ayam ras. **Agustus 2025**: IPH terus meningkat, mencapai puncaknya di minggu kedua (4,99). Cabai merah menjadi penyumbang terbesar pada setiap minggu, menunjukkan permintaan yang tinggi. **September 2025**: Meskipun ada beberapa minggu dengan IPH positif, nilai-nilai ini lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Cabai merah tetap menjadi komoditas dominan. Dari tren tersebut dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat menyebabkan volatilitas harga pangan di Serdang Bedagai diantaranya Musim dan Cuaca: Perubahan cuaca yang ekstrem mengakibatkan hasil panen yang tidak stabil, curah hujan pada awal September mempengaruhi produksi cabai, disamping itu juga dipengaruhi oleh permintaan program MBG, hajatan warga dan perayaan Maulid Nabi. demand mengalami peningkatan, kebutuhan cabai,daging ayam meningkat. Disisi lain biaya produksi terutama ayam juga mengalami kenaikan, khususnya biaya pakan dan DOC (anak ayam). Meskipun langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah ini, tantangan tetap ada. TPID terus beradaptasi dan mencari solusi inovatif, termasuk penggunaan teknologi dalam pertanian dan pemasaran, untuk menciptakan sistem pangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Melihat permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi kuartal III harga komoditas yang mempengaruhi indeks perkembangan harga (IPH) secara umum stabil. Dan dapat diidentifikasi permasalahan dalam pengendalian inflasi masih berputar pada permasalahan utama yaitu, kenaikan harga komoditas serta distribusi ditambah lagi adanya faktor eksternal seperti cuaca. Dengan demikian, Tim TPID Kabupaten Serdang Bedagai terus melakukan koordinasi baik dalam tataran teknis maupun administratif dengan OPD-OPD terkait dan pihak eksternal serta melakukan langkah-langkah kongkrit sehingga terwujudnya inflasi yang rendah dan stabil, yang bermuara pada pertumbuhan ekonomi di Serdang Bedagai yang berkesinambungan dan mandiri berkelanjutan (MANTAB).

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Serdang Bedagai melibatkan berbagai pihak dan perangkat daerah yang tergabung dalam TIM TPID Kabupaten Serdang Bedagai. Tim yang komandoi langsung oleh Bupati Serdang Bedagai dan Wakil Bupati serta dikoordinatori langsung oleh Ketua Harian TPID berdasarkan Keputusan Bupati Serdang Bedagai Nomor : 52/18.4/Tahun 2025. Pelaksanaan penengendalian inflasi di Kabupaten Serdang Bedagai di tampung pada APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2025. Beberapa langkah strategis yang telah diambil adalah sebagai berikut:

### 1. Melakukan Pemantauan Harga dan Stok Barang.

Pemantauan dilakukan setiap hari oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Perindag Kabupaten Serdang Bedagai. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dan menghindari kelangkaan. Data harga juga dibagikan melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook, untuk meningkatkan transparansi.

### 2. Rapat Teknis dan Koordinasi

Rapat dilakukan secara rutin dengan melibatkan semua instansi terkait. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu, termasuk perkembangan IPH, penyaluran cadangan pangan dan menentukan langkah-langkah kongkrit dalam penanganan inflasi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Kenaikan Harga Beras yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai di ruang Kerja Bupati**, 4 Juli 2025.
- b. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait perkembangan IPH dan Jadwal Tanam Padi yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Kerja Bupati, 07 Juli 2025.
- c. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait perkembangan IPH dan Penyebab Deflasi yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 14 Juli 2025.
- d. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Kenaikan Harga Beras dan Solusinya yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 15 Juli 2025.
- e. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Penyaluran Cadangan Pangan (CPP) yang **dipimpin oleh Bupati Asisten Perekonomian** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 16 Juli 2025.
- f. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 28 Juli 2025.
- g. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Harga Cabai, Telur Ayam Ras dan Beras yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 19 Agustus 2025.
- h. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Stabilitas harga cabai merah, bawang merah, beras, telur ayam ras yang **dipimpin oleh Sekretaris Daerah** di ruang Kerja Sekretaris Daerah, 25 Agustus 2025.
- i. Melaksanakan Rapat Sosialisasi Pembiayaan Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih yang **dipimpin Oleh Bupati Serdang Bedagai** di Aula Sultan Serdang, 1 September 2025.
- j. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai terkait Pengendalian Harga Gapoktan yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Command Center, 2 September 2025.

Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Serdang Bedagai

k.

terkait Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Pengendalian Inflasi yang **dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai** di ruang Kerja Bupati, 16 September 2025.

- l. Bersama Perum Bulog Cabang Medan melaksanakan Rapat Koordinasi dan Konsultasi terkait Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 17 Kecamatan Kab. Serdang Bedagai untuk Komoditas Beras, Gula Pasir dan Minyak Goreng pada 17 September 2025.
- m. Melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Pupuk Bersubsidi dan Persiapan Musim Tanam II Tahun 2025 terkait pupuk bersubsidi yang **di pimpin oleh Kepala Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai** di Aula Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai, 18 September 2025, memindaklanjuti arahan Bupati Serdang Bedagai pada Rakor TPID tanggal 16 September 2025.
- n. Melaksanakan Talkshow terkait perkembangan perekonomian di Kab. Serdang Bedagai di radio Sergai FM. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Serdang Bedagai memaparkan apa saja upaya TPID dalam pengendalian inflasi.

### 3. Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting

- a. Melaksanakan Panen Raya Padi di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai dengan luas panen sekitar 10 Ha, hasil produktivitas panen mencapai 7,0 Ton/Ha, 31 Juli 2025.
- b. Melaksanakan Panen Raya Padi di Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai dengan luasan panen 10 Ha dengan hasil produktivitas panen mencapai 6,5 Ton/Ha, 4 Agustus 2025.
- c. Melaksanakan Panen Raya Padi di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai dengan luasan panen 10 Ha dengan hasil produktivitas panen mencapai 7,0 Ton/Ha, 4 Agustus 2025.
- d. Melaksanakan Panen Cabai di Kelompok Tani Gapeca Desa Sijonam Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai dengan luas tanam cabai 30 rante dengan jumlah bibit 1.000 batang, kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan produktivitas pertanian cabai serta meningkatkan pendapatan petani, 13 Agustus 2025.
- e. Melaksanakan Panen Padi Serentak di Kelompok Tani Tunas Harapan III Dusun V Sei Mulyo Desa Sei Bambi Kecamatan Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai dengan luas panen sekitar  $\pm$  dengan hasil mencapai 9 Ton/Ha, Kegiatan Gerakan Panen Padi Bersama di Kabupaten Serdang Bedagai turut hadir Kadis Ketapang TPH Provinsi Sumatera Utara, Kepala Pol Bangtan Sumatera utara, Kepala Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai, dan para Pimpinan OPD Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari Kegiatan Gerakan Panen Padi Bersama untuk menjaga pasokan bahan pokok penting, menjamin ketersediaan dan menjaga stabilitas harga bahan pokok penting khususnya beras. Saat ini harga beras di pasar Kab. Serdang Bedagai Rp. 14.000/Kg. 5 September 2025.
- f. Melaksanakan panen bawang merah di Poktan Holtikultura Mandiri di Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul dengan luas panen 20 Ha dengan hasil mencapai 150 Ton, kegiatan panen bawang merah ini dihadiri oleh Kadis Pertanian Kab. Serdang Bedagai, Kepala Bagian Perekonomian Serdang Bedagai, Ketua dan Anggota Kelompok Tani Poktan Holtikultura Mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan guna menjamin ketersediaan dan menjaga stabilitas harga bawang merah. Saat ini harga bawang merah di pasar Rp. 38.000,-/Kg. kegiatan panen bawang ini dilaksanakan pada 4 September 2025.
- g. Melaksanakan monitoring ketersediaan dan kelancaran pendistribusian Liquified

Petroleum Gas tabung 3 Kg di pangkalan LPG 3 Kg di Kab. Serdang Bedagai diantaranya; tanggal 9 Juli 2025 (Desa Citaman Jernih Kec. Perbaungan), 10 Juli 2025 (Kelurahan Batang Terap Kec. Perbaungan), 11 Juli 2025 (Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kec. Perbaungan), 17 Juli 2025 (Desa Jati Mulyo Kec. Pegajahan), 18 Juli 2025 (Desa Gempolan Kec. Sei Bamban), 23 Juli 2025 (Desa bengabing Kec. Pegajahan), 24 Juli 2025 (Desa Pon Kec. Sei Bamban)

- h. Melaksanakan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan tujuan menjamin produk olahan yang dihasilkan terjaga mutu dan keamanan pangan, kegiatan dilaksanakan dengan memberi bantuan ke POKLAHSAR LAUT BAROKAH di Desa kuala lama Kecamatan Pantai Cermin dengan alokasi APBD sebesar Rp.19.877.880,-.
- i. Melaksanakan pengelolaan perikanan budidaya dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat pembudidaya ikan dalam hal pembuatan pakan dan meningkatkan keberhasilan usaha budidaya ikan dan sekaligus mengurangi biaya produksi usaha budidaya ikan, kemandirian pembudidaya ikan dan pemanfaatan bahan baku lokal Serdang Bedagai ditampung dalam APBD sebesar Rp.9.401.000,-.
- j. Bahwa dalam rangka menjamin ketersediaan pasokan yang cukup, menjaga kualitas air, melindungi sumber daya air serta ekosistem air untuk meningkatkan produksi pertanian Serdang Bedagai. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai telah melaksanakan Pengembangan dan Pengolahan Sistem Irigasi Primer dan Skunder pada Daerah Irigasi yang luasnya dibawah 1.000 Ha dengan peningkatan jaringan irigasi D.I Baron dan D.I Paya Mabar Kecamatan Tebing Tinggi dengan alokasi dana Rp. 2.500.000.000,-.

#### **4. Melaksanakan Pencanangan Gerakan Tanaman**

- a. Gerakan Tanam Cabai di Kelompok Tani Sri Rahayu Desa Pulau Gambar Kec. Serba Jadi Kab. Serdang Bedagai dengan luas lahan tanam cabai 5 rante dengan jumlah bibit 125.000 bibit, 5 Juli 2025.
- b. Gerakan Tanam Cabai di Kelompok Tani Hortikultura Mandiri di Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai dengan luas tanam cabai 1.000 meter, 11 Juli 2025.
- c. Gerakan Menanam Cabai di Kelompok Tani Cemara 1 Desa Lubuk Cemara Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai dengan luas tanam 10 rante dengan jumlah pokok sebanyak 8.000 pokok yang berumur 70 Hari Setelah Tanam (HST), 24 Juli 2025 dan 12 Agustus 2025.
- d. Monitoring tanaman Cabai di Kelompok Tani Sri Rezeki Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai dengan luas tanam 3 rante dengan jumlah pokok sebanyak 3.000 pokok. Kegiatan ini dilaksanakan guna dapat mengetahui mendeteksi hama dan penyakit lebih awal serta memantau tahap fase perkembangan dan pertumbuhan dalam pemberian pupuk atau air serta memangkas tanaman, 12 Agustus 2025.
- e. Berdasarkan hasil rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tanggal 22 September 2025 TPID Kab. Serdang Bedagai melaksanakan Kegiatan Gerakan Pengolahan Lahan Serentak Optimasi Lahan Rawa di Kab. Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2025 di Dusun VII Desa Bogak Besar Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai dengan luasan lahan 1.000 Ha. Kegiatan ini langsung dibuka oleh Bupati Serdang Bedagai dan dihadiri oleh Forkopimda, Kelompok GP3A Maju Bersama, dan para Kepala OPD. Tujuan kegiatan ini untuk memperbaiki struktur dan kesuburan tanah sehingga meningkatkan produktivitas padi dan ketahanan pangan serta sebagai dukungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai hadir ditengah masyarakat.
- f. TPID telah melaksanakan operasi pasar murah di berbagai lokasi untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Kegiatan ini juga melibatkan kerjasama dengan Perum Bulog dan Dinas Ketahanan Pangan. Melaksanakan

operasi pasar murah bersama dinas terkait.

- g. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Serdang Bedagai melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersama dengan Perum Bulog. Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tanggal 6, 14 dan 15 Agustus 2025.
- h. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Serdang Bedagai melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersama dengan OPD Terkait yang dihadiri Wakil Bupati Serdang Bedagai dilaksanakan di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tanggal 26, 27 dan 28 Agustus 2025.
- i. Menindaklanjuti arahan Sekretaris Jenderal Menteri Dalam Negeri 28 Agustus 2025 terkait Persiapan Gerakan Pangan Murah dalam HUT RI ke-80 di 7285 Kecamatan Seluruh Indonesia, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Serdang Bedagai melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak se-Nasional di 17 Kecamatan (Kecamatan Perbaungan, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Tanjung Beringin, Sei Bamban, Tebing Tinggi, Tebing Syahbandar, Kotarih, Sipispis, Bintang Bayu, Kotarih, Dolok Masihul, Dolok Merawan, Silinda, Serba Jadi, Pantai Cermin, Pegajahan) dan live streaming bersama Menteri Perekonomian RI dan Menteri Dalam Negeri Tanggal 30 Agustus 2025.
- j. Sesuai hasil rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 25 Agustus 2025 makan dilaksanakan Gerakan Pangan Murah. Melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Perbaungan Kab. Serdang Bedagai tanggal 1 dan 2 September 2025.
- k. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka menjangkau masyarakat disetiap desa melaksanakan operasi pasar murah bergerak (OPAH GERAK) dengan tujuan menstabilkan harga komoditas dan meringankan beban masyarakat khususnya pada saat kebutuhan pokok meningkat dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau. Kegiatan ini melibatkan Bulog, kelompok tani dan kelompok nelayan.

## **5. Melaksanakan Gerakan Operasi Pasar Murah Bergerak (OPAH GERAK)**

Sejak diluncurkan Bupati Serdang Bedagai, Operasi pasar murah bergerak Pada HUT Kemerdekaan RI ke 80 kemaren OPAH GERAK telah berhasil menarik perhatian masyarakat. Sebab harga bahan pokok yang tersedia di mobil OPAH GERAK jauh lebih murah daripada harga di pasar biasa. Dengan membawa beberapa jenis kebutuhan pokok untuk dijual kepada masyarakat diantaranya beras medium 5 kg, beras SPHP, telur ayam, gula pasir dan minyak goreng. OPAH GERAK bukan hanya tentang harga murah, tetapi juga memberikan solusi efektif yang dilakukan TPID Kabupaten Serdang Bedagai untuk menjaga harga dan memastikan pemenuhan kebutuhan warga terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berat. Berikut kegiatan OPAH GERAK yang sudah dilaksanakan :

- 2025. Melaksanakan Gerakan Operasi Pasar Murah Bergerak (OPAH GERAK) di Jalan Besar Melati Kebun, Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai, 19 September 2025.
- 2026. Melaksanakan Gerakan Operasi Pasar Murah Bergerak (OPAH GERAK) di Desa Sei Buluh Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, 22 September 2025.
- 2027. Melaksanakan Gerakan Operasi Pasar Murah Bergerak (OPAH GERAK) di Desa Pekan Tanjung Beringin Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai, 23 September 2025.

Melaksanakan Gerakan Operasi Pasar Murah Bergerak (OPAH GERAK) di Desa Pantai



2028.

Cermin Kanan Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai, 24 September 2025.

#### **6. Melaksanakan Sidak Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melaksanakan dan memastikan ketersediaan stock dan keterjangkauan harga dengan melaksanakan sidak pasar yang sudah dilaksanakan:

- a. Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Sei Rampah Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, 11 Juli 2025.
- b. Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Sei Rampah Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, 25 Juli 2025.
- c. Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Perbaungan Kec. Perbaungan, 22 Agustus 2025.
- d. Melaksanakan Sidak Pasar dan Pemantauan Harga di Pasar Rakyat Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, 12 September 2025.

#### **7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan**

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian TPID Kabupaten Serdang Bedagai melalui Dinas Pertanian membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibidang pertanian yang sedang berkembang di Kabupaten Serdang Bedagai. PKS ini juga meliputi pemanfaatan lahan, Pelatihan Petani Melenial dan Brigade Pangan, kegiatan pemberdayaan melaksanakan program-program untuk memberdayakan kelompok tani dan memfasilitasi studi tiru kelompok tani untuk belajar dan bertukar pengalaman sehingga komoditas pertanian di Serdang Bedagai hasil produksinya meningkat.
- b. Bukan hanya sebatas pengembangan SDM Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai melalui TPID juga melaksanakan MoU dengan Badan Gizi Nasional (BGN), memperkuat sinergi dalam mendukung program gizi nasional khususnya Program Makan Bergizi Gratis (MBG). MoU ini bertujuan untuk memastikan kualitas gizi, keamanan pangan, pemenuhan infratraktur, serta melibatkan pemanfaatan data, optimalisasi SDM, dan penjaminan produk halal dalam rantai pasok. Produk pertanian seperti beras, sayur mayur cabai dan produk peternakan seperti daging sapi, daging ayam ras dan telur merupakan produksi dari Kabupaten Serdang Bedagai yang pasok ke Unit SPPG di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.
- c. TPID Kabupaten Serdang Bedagai juga melaksanakan koordinasi dengan daerah penghasil yaitu ke Kabupaten Simalungun yang terkenal dengan daerah penghasil jagung terbesar di Sumatera Utara.
- d. Koordinasi juga dilaksanakan ke daerah Kabupaten Karo sebagai daerah penghasil hortikultura seperti cabai, bawang merah dan sayur mayur. Di Kabupaten Karo ini juga telah dilaksanakan MoU dan PKS untuk pemenuhan barang pokok penting untuk mendukung stabilitas pasokan dan harga.
- e. Kelompok tani melalui Tim Koordinasi TPID melaksanakan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Koperasi ASN "Koperasi Konsumen Korpri Maju Terus" sinergi hulu hilir sehingga produksi pertanian terutama beras, dapat diolah dan dipasarkan dengan baik,

menciptakan nilai tambah bagi petani di Kabupaten Serdang Bedagai.

## **8. Belanja Tidak Terduga (BTT)**

Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berupaya memberikan bantuan stimulant berupa Belanja Tidak Terduga untuk kebutuhan bantuan perlengkapan renovasi rumah warga atas kejadian angin puting beliung yang terjadi di Kabupaten Serdang Bedagai, diantaranya :

- a. Sebagai wujud nyata kepedulian Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai terhadap warganya yang tertimpa musibah dan memastikan masyarakat yang terkena musibah tidak merasa sendirian serta menghadirkan kembali senyum dan harapan keluarga yang terdampak, Wakil Bupati Serdang Bedagai memberikan bantuan di Dusun I Penjemuran, Desa Silau Rakyat Kecamatan Sei Rampah terhadap Masyarakat yang terkena musibah angin puting beliung.
- b. Pemberian bantuan juga dilaksanakan di 4 kecamatan terdampak puting beliung 377 rumah rusak, Kecamatan Sei Rampah, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kecamatan Sei Bambi, Kecamatan Tanjung Beringin, dengan kerusakan paling parah di Teluk Mengkudu. Wakil Bupati Serdang Bedagai terjun langsung ke lokasi didampingi Forkopimda dan Pemkab. Bantuan darurat berupa sembako dan material bangunan (seng, kayu, paku dll) disalurkan untuk meringankan beban masyarakat.

## **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil oleh TPID serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap pelaksanaan kebijakan, dampaknya terhadap inflasi, serta rekomendasi untuk penguatan di masa depan.

- a. Dalam rangka evaluasi kebijakan dalam pengendalian inflasi diperlukan komunikasi yang efektif, pertukaran informasi dan gagasan yang jelas dan terarah antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai sering mengadakan talk show melalui Program “SODAP di Radio Sergai FM” , program Siaran Online Dialog Interaktif Pembangunan ini juga berfungsi sebagai media komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat luas untuk menyampaikan informasi serta berbagai program Pembangunan. Hal ini dilaksanakan live pada jam 11.00-12.00 WIB.
- b. Sinergi antara Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dan Perusahaan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui skema Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP). Program ini telah berjalan beberapa tahun terakhir dan terbukti efektif mengurangi resiko banjir, sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, Lahan pertanian di bantaran Sungai Belutu dapat ditanami padi dua kali setahun dan produktifitas yang meningkat. Ini bukti bahwa kerjasama Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dan Perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang telah memberikan kontribusi diantaranya. PT Sidojadi, PT Aqua Farm Nusantara, PT. Indah Pontjan, PT. Florindo Makmur, PT. Surya Jaya Agung, PT. Socfindo, PT. Karya Hevea Indonesia, PT. Simpang Ampat, PT. Jasa Marga Kualanamu Tol (PT.JMKT), PT. Fajar Agung, PT. Tambira, PT Sri Rahayu

Agung Kebun Kotarih, PT. Karya Serasi Jaya Abadi (PT. KSJA), PT. Tritayana Permai Lestari, PT. Sawit Mas Makmur, PT. PP Lonsum Rambung Sialang Estate, PT. Paja Pinang, PT. Hasjrat Tjipta, PT. Surya Unggas Jaya, PTPN IV Kebun Adolina, dengan total Rp. 409.128.801,-.

- c. Penguatan kolaborasi untuk pengendalian inflasi. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai berkolaborasi dengan Kementerian Pertanian RI (Kementan) melalui Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan untuk mencetak SDM yang mumpuni di bidang pertanian. Upaya ini sejalan dengan arahan Menteri Pertanian RI yang menekankan penting regenerasi petani dan modernisasi sektor pertanian untuk mencapai swasembada pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian inflasi:

1. Untuk meningkatkan efektifitas, produktivitas dan daya saing perlu memajukan sektor pertanian dengan meningkatkan sarana dan prasarana, menyediakan infrastruktur dan teknologi, termasuk bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara gratis kepada kelompok tani.
2. Untuk distribusi pupuk subsidi TPID mendorong perlunya memperbaiki sistem pendataan dan penyaluran agar tepat sasaran dan tepat penggunaan, dan dioerlukan dapat memanfaatkan informasi teknologi untuk memadukan kebutuhan dan distribusi secara realtime.
3. TPID mendorong kelompok tani melakukan kerjasama dengan Satuan Pelayanan dan Pemenuhan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk memasok hasil pertanian dan peternakan, hal ini dimaksudkan untuk mendukung penyediaan bahan bakubagi program makan bergizi gratis bagi masyarakat, serta memberi manfaat ekonomi kepada petani melalui pembelian mereka.

## Penutup.

TPID Kabupaten Serdang Bedagai berkomitmen untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan, tantangan inflasi daerah dapat diatasi, dan stabilitas ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai dapat terjaga. Tim TPID percaya bahwa langkah-langkah yang diambil saat ini akan memberikan hasil yang positif di masa mendatang.